

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, MODAL KERJA DAN KAS
TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH :

**MASLINA LUBIS
17.833.0339**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, MODAL KERJA DAN KAS
TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH :

MASLINA LUBIS

17.833.0339



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, MODAL KERJA DAN KAS
TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas dan Bisnis Universitas Medan Area



OLEH :

**MASLINA LUBIS
17.833.0339**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI&BISNIS
UNIVERSITAS MEDANAREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Piutang, Modal Kerja Dan Kas Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.


Nama : **MASLINA LUBIS**

NPM : 17.833.0339

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis


Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Dr. Hj. Sari Balan Tambunan, SE., MMA)
Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Hefendi, SE., M.Si)
Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., A.C., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

15/10/21

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 15/Oktober/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Piutang, Modal Kerja Dan Kas Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Maslina Lubis
NPM. 17.833.0339

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini :

Nama : Maslina Lubis
NPM : 17.833.0339
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Perputaran Piutang, Modal Kerja Dan Kas Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 15 Oktober 2021
Yang menyatakan,



Maslina Lubis
NPM. 17.833.0339

RIWAYAT HIDUP

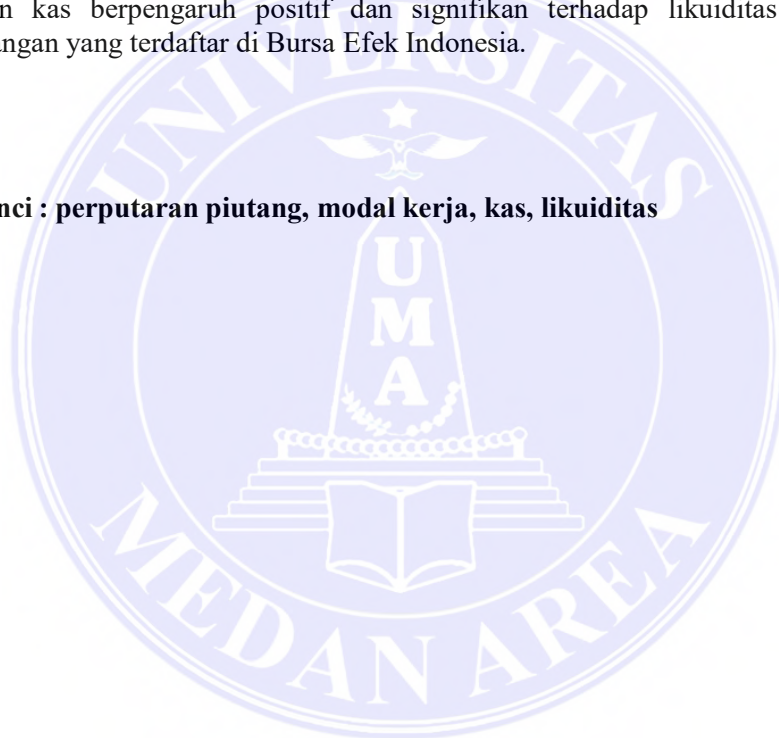
Peneliti dilahirkan di Simalungun. Pada tanggal 17 Oktober 1981 dari ayah (M. Yamin Lubis) dan ibu (Sarifah). Peneliti merupakan anak sulung dari 3 bersaudara yakni Herawati Lubis dan Yuni Lubis. Tahun 2000 peneliti lulus dari SMK-I NU Medan dan pada tahun 2003 peneliti lulus dari perguruan tinggi AMIK-MBP Medan dengan jurusan Sastra Inggris. Kemudian pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang, modal dan kas terhadap likuiditas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Populasi pada penelitian ini seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019 sebanyak 43 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi dan Laporan posisi keuangan dari tahun 2015-2019 dari 8 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas. Perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas. Secara simultan perputaran piutang, modal kerja dan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

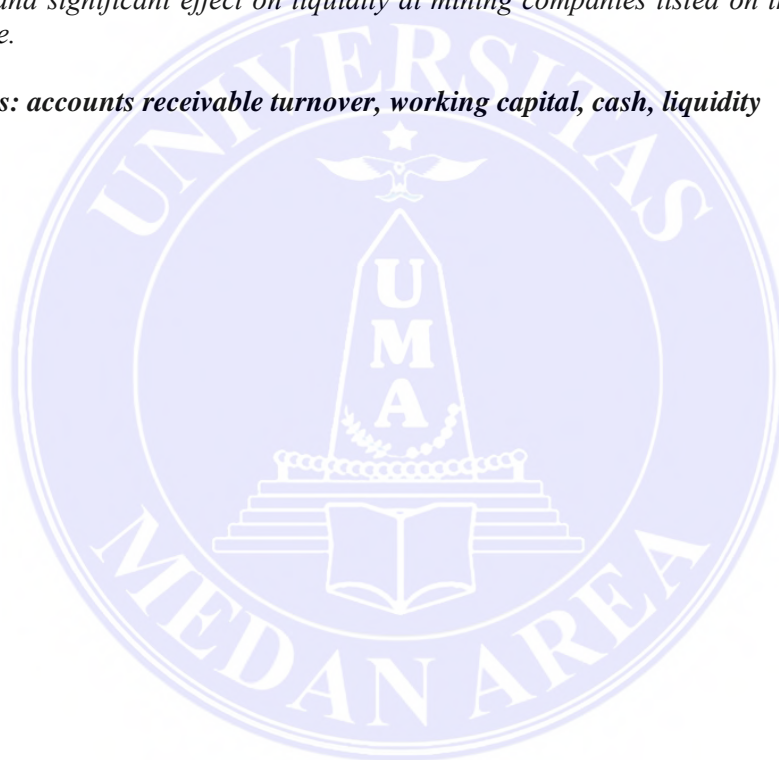
Kata kunci : perputaran piutang, modal kerja, kas, likuiditas



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of turnover of accounts receivable, capital and cash on liquidity in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of data used in this research is quantitative data. The data source is in the form of secondary data. The population in this study is the the whole of company's financial statements from 43 companies. Sample that used in tihis research are income statement and statement of financial position from 8 companies This study uses multiple linear analysis techniques using SPSS. The results showed that accounts receivable turnover partially has a positive and significant effect on liquidity. Working capital turnover partially has a negative and significant effect on liquidity. Cash turnover partially has a negative and insignificant effect on liquidity. Simultaneously, accounts receivable turnover, working capital and cash have a positive and significant effect on liquidity at mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *accounts receivable turnover, working capital, cash, liquidity*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh Perputaran Piutang, Modal Kerja dan Kas Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” dengan baik, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Sari Nuzullina Ramadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. M. Akbar Siregar, M.Si selaku Ketua Sidang Meja Hijau yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE. MMA. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini
6. Ibu Aditya Amanda Pane, SE. M.Si selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan petunjuk dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.

7. Bapak Alm Eky Ermal Muttaqin, SE. M.Si selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan petunjuk dan pengarahan hingga selesainya proposal
8. Ibu Atika Rizki, SE, M.S.ak selaku Seketaris Pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini
9. Seluruh Bapak/Ibu Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
10. Untuk seluruh keluarga besar tercinta
11. Untuk sahabat perjuang skripsi Harapan Pratama Putra Ndruru, Muhammad Iqbal dan Saeful Maulana yang setia bersama-sama dalam proses pembelajaran sehingga memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Terima Kasih.

Medan, 15 Oktober 2021

Peneliti

Maslina Lubis
NPM 178330339

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Teori - Teori	7
2.1.1 Perputaran Piutang	7
2.1.2 Perputaran Modal Kerja	10
2.1.3 Perputaran Kas	13
2.1.4 Likuiditas	15
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Konseptual.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2 Jenis dan Sumber Data	23
3.2.1 Jenis Data	23

3.2.2 Sumber Data.....	23
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	26
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	26
3.7 Uji Hipotesis.....	30
3.7.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	30
3.7.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	31
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Statistik Deskriptif	33
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda	42
4.1.4 Uji Hipotesis.....	43
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas.....	49
4.2.2 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas	49
4.2.3 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas	50
4.2.4 Pengaruh Perputaran Piutang, Modal Kerja, Kas Terhadap Likuiditas	51
Bab V PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perputaran piutang, modal dan kas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	2
Tabel 2.1	Kriteria <i>Current Ratio</i>	18
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian Pada Tahun 2020-2021	22
Tabel 3.2	Kriteria Sampel Penelitian	24
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 3.4	Uji Autokorelasi	29
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4.2	Uji Normalitas Grafik histogram	35
Tabel 4.3	Uji Normalitas <i>Normal probability plot</i>	36
Tabel 4.4	Uji Normalitas <i>Kolmogorov smirnov</i>	37
Tabel 4.5	Uji Heteroskedastisitas	38
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.7	Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.8	Uji Analisa linier berganda.....	42
Tabel 4.9	Uji t.....	47
Tabel 4.10	Uji F	45
Tabel 4.11	Uji R^2	47
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Hipotesis.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1	Grafik Histrogram sebelum transformasi	35
Gambar 4.2	Grafik Normal Probability Plots sebelum transformasi.....	36
Gambar 4.3	Grafik Histrogram sesudah transformasi	37
Gambar 4.4	Grafik Normal Probability Plots sesudah transformasi	38
Gambar 4.5	Uji Heteroskedastisitas sebelum transformasi	39
Gambar 4.6	Uji Heteroskedastisitas sesudah transformasi	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Mentah Sampel.....	56
Lampiran 2	Hasil Uji Statistik.....	67
Lampiran 3	Hasil Uji Hipotesis.....	69
Lampiran 4	Surat Izin Riset	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dapat diukur dari perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Kewajiban jangka pendek meliputi utang usaha, utang pajak, utang deviden, dan sebagainya. Apabila perusahaan tersebut mampu untuk melakukan pembayaran itu artinya perusahaan tersebut dapat dinilai baik. Perusahaan yang tidak dapat mengendalikan tingkat likuiditasnya akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan dari investor dan dapat menurunkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan usahanya.

Piutang, modal kerja dan kas menjadi pos penting dalam perusahaan karena menjadi bagian dari laporan posisi keuangan. Nilai rasio perputaran piutang memperlihatkan lamanya piutang menjadi kas. Semakin cepat menjadi kas, artinya kas dapat digunakan kembali untuk operasional perusahaan dan dikategorikan perusahaan likuid. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat likuiditas.

Modal kerja suatu perusahaan diperlukan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Manajemen perusahaan harus mampu mengelola modal kerja secara optimal agar dapat memberikan manfaat yang maksimal juga terhadap perusahaan. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat likuiditas.

Piutang dan modal kerja akan mempengaruhi kas masuk dan kas keluar. Perputaran kas yang tidak seimbang akan mempengaruhi operasional perusahaan dan mempengaruhi likuiditas perusahaan. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin tinggi tingkat likuiditas.

Bedasarkan penelitian sebelumnya Arifian (2013) menuliskan bahwa tingkat likuiditas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi Indonesia yang mengalami fluktuasi.

Menurut Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada indeks sektor pertambang di tahun 2019 tumbuh negatif 12,83%. Faktor yang menyebabkan turunnya indeks sektor pertambangan adalah karena turunnya harga batu bara. Berikut fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang diteliti pada penelitian ini. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Perputaran piutang, modal dan kas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Perusahaan	Tahun	Perputaran Piutang (kali)	Perputaran Modal (kali)	Perputaran Kas (kali)	Likuiditas			
					Current Ratio (kali)	Cash Ratio (kali)	Quick Ratio (kali)	NWC (dalam jutaan rupiah)
ARTI	2015	1,01	0,38	11,91	4,82	0,12	3,82	600.290
	2016	0,94	0,37	6,12	3,16	0,13	2,16	570.495
	2017	1,26	0,49	15,88	6,74	0,18	5,74	512.270
	2018	2,15	0,66	19,03	3,57	0,09	2,57	462.315
	2019	1,32	1,02	21,45	1,19	0,01	0,19	169.381
ELSA	2015	4,39	5,99	4,04	1,44	0,65	1,43	630.734
	2016	4,81	5,93	4,86	1,49	0,59	1,38	610.935
	2017	5,05	8,01	5,52	1,35	0,51	1,30	621.684
	2018	4,68	6,36	9,21	1,49	0,34	1,41	1.041.609
	2019	4,58	7,02	9,79	1,48	0,34	1,39	1.194.035
GEMS	2015	5,63	2,81	8,13	2,79	0,62	2,57	1.795.554
	2016	4,45	2,57	6,65	3,77	1,07	3,61	2.020.505

Perusahaan	Tahun	Perputaran Piutang (kali)	Perputaran Modal (kali)	Perputaran Kas (kali)	Likuiditas			
					Current Ratio (kali)	Cash Ratio (kali)	Quick Ratio (kali)	NWC (dalam jutaan rupiah)
GEMS	2017	7,24	4,51	4,34	1,68	0,71	1,62	2.273.358
	2018	9,10	16,65	13,28	1,25	0,32	1,18	909.779
	2019	9,27	12,34	8,23	1,32	0,48	1,24	1.246.752
ITMG	2015	11,10	6,97	5,93	1,80	0,94	1,39	3.144.901
	2016	10,69	4,56	4,17	2,26	1,37	1,99	4.033.070
	2017	10,31	3,60	4,51	2,43	1,14	2,10	6.360.623
	2018	9,61	5,33	5,45	1,97	0,94	1,70	5.452.863
	2019	8,35	7,17	10,78	2,03	0,68	1,56	3.131.524
KKG I	2015	14,42	5,23	16,53	2,22	0,39	1,85	292.639
	2016	11,98	3,11	7,00	4,05	1,36	3,19	400.018
	2017	13,91	2,90	4,65	3,54	1,59	3,05	390.907
	2018	12,54	6,04	16,06	1,48	0,18	0,94	136.623
	2019	18,67	5,43	13,31	2,17	0,48	1,64	277.054
MBAP	2015	8,39	6,17	11,10	2,07	0,60	1,68	493.273
	2016	6,13	3,50	4,60	3,41	1,83	2,96	718.396
	2017	12,50	3,48	3,69	3,16	2,04	2,53	1.005.654
	2018	11,50	3,85	4,76	2,64	1,33	2,11	969.773
	2019	8,59	2,73	8,96	3,60	0,79	3,28	1.249.349
MYOH	2015	12,89	4,65	7,49	2,33	0,82	1,96	671.845
	2016	11,00	2,95	8,76	4,30	1,11	3,62	866.658
	2017	10,45	3,37	9,00	2,85	0,69	2,29	755.282
	2018	11,78	3,30	5,67	3,48	1,44	2,96	1.058.784
	2019	8,18	3,21	10,49	3,28	0,70	2,64	1.037.177
PTBA	2015	9,05	5,13	4,41	1,54	0,63	1,29	2.675.743
	2016	7,25	4,25	3,83	1,66	0,73	1,44	3.307.180
	2017	5,10	2,95	5,48	2,46	0,79	2,21	6.604.519
	2018	5,38	3,26	3,36	2,32	1,28	2,00	6.490.982
	2019	8,71	3,12	4,58	2,49	1,01	2,19	6.988.633

Sumber data : www.idx.co.id

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat fenomena variabel perputaran piutang, modal dan kas dibanding dengan indikator likuiditas yaitu *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio* dan *Net Working Capital*. Semua indikator rasio tersebut memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Dapat diketahui bahwa semakin tinggi perputaran piutang, kas dan modal maka semakin tinggi juga tingkat likuiditasnya.

Jika *current ratio* lebih kecil dari 1,2 seperti pada perusahaan ARTI pada tahun 2019 dengan angka 1,19, ini menandakan bahwa perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan biasanya jarang menggunakan *cash ratio*, karena dianggap kurang realistis dan nilainya tidak dapat dipertahankan. Nilai ukur *cash ratio* biasanya 1:1 antara kas dan hutang, seperti pada perusahaan ARTI pada tahun 2019 kas lebih besar dari hutang dengan nilai 0,01, maka perusahaan tidak mampu mengelola kasnya dengan baik.

Dari indikator *quick ratio* jika lebih besar dari 1 maka perusahaan mampu mengelola kasnya dengan baik, dilihat pada perusahaan ARTI pada tahun 2019 memiliki nilai 0.19 yang artinya perusahaan ARTI tidak mampu mengelola kasnya dengan baik sehingga tidak memaksimalkan perusahaan dalam membayar hutang. Berdasarkan NWC perusahaan ARTI pada tahun 2019 memiliki 169.381 (dalam jutaan rupiah) yang menandakan perusahaan masih likuid namun berdasarkan indikator likuiditas lainnya perusahaan ARTI masih kurang maksimal dalam mengelola kas dalam membayarkan hutang perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Perputaran Piutang, Modal Kerja**

dan Kas Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
4. Apakah perputaran piutang, modal kerja dan arus kas berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Membuktikan pengaruh dari perputaran piutang terhadap likuiditas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Membuktikan pengaruh dari perputaran modal kerja terhadap likuiditas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

3. Membuktikan pengaruh dari perputaran kas terhadap likuiditas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
4. Membuktikan pengaruh dari perputaran piutang, modal kerja dan kas terhadap likuiditas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan peningkatan likuiditas perusahaan agar perusahaan tetap berada dalam posisi likuid sehingga perusahaan dapat beroperasi dalam waktu jangka panjang.
2. Penelitian ini sebagai bahan masukan yang menarik minat investor maupun kreditor dalam melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh perputaran piutang, modal kerja dan arus kas terhadap likuiditas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
4. Penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Teori - Teori

2.1.1 Perputaran Piutang

I. Pengertian, Tujuan Dan Manfaat Perputaran Piutang

A. Pengertian Perputaran Piutang

Kasmir (2015:179) berpendapat bahwa perputaran piutang sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur maupun menilai lamanya penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali perputaran dana yang diinvestasikan dalam piutang ini dapat berputar dalam satu periode. Bambang Riyanto (2010:176), berpendapat bahwa perputaran piutang menunjukkan usaha untuk mengukur seberapa sering piutang menjadi kas dalam satu periode. Herry (2012:24), berpendapat bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur lamanya periode pelunasan piutang selama satu periode akuntansi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan perputaran piutang adalah rasio yang digunakan dalam mengukur berapa banyak perputaran piutang tersebut dalam satu periode.

B. Tujuan Dan Manfaat Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2014:293), tujuan dan manfaat piutang adalah :

1. Meningkatkan penjualan yang dapat diartikan agar omset penjualan meningkat atau bertambah dari waktu ke waktu, dengan melakukan penjualan secara kredit diharapkan dapat meningkatkan penjualan.

2. Meningkatkan laba dapat dilihat dari omset penjualan yang dimilikinya. Jadi dengan memberikan kebijakan penjualan barang secara kredit akan mampu meningkatkan penjualan sekaligus keuntungan (laba).
3. Menjaga kesetiaan pelanggan terhadap perusahaan karena tidak selamanya para pelanggan memiliki cash untuk membeli barang dengan alasan tertentu

II. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Piutang

Riyanto (2010:85) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap piutang sebagai yaitu :

1. Jumlah Penjualan Kredit

Jumlah penjualan kredit yang semakin besar dari total penjualan menyebabkan jumlah investasi piutang semakin besar juga. Dengan semakin besar jumlah penjualan kredit setiap tahunnya itu artinya perusahaan harus menyediakan investasi dalam piutang yang lebih besar dari sebelumnya. Semakin besar jumlah piutang artinya makin besar pula resiko, tetapi secara bersamaan juga memperbesar *profitability* nya.

2. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Jika batas waktu pembayaran kredit semakin panjang semakin besar pula jumlah piutangnya dan jika batas waktu pembayaran semakin dekat maka semakin kecil juga jumlah piutang.

3. Ketentuan tentang Pembatasan Kredit

Batas maksimal jumlah penjualan kredit yang ditetapkan dalam jumlah yang relatif besar ini akan menyebabkan besarnya piutang juga akan semakin besar.

4. Kebijakan dalam Mengumpulkan Piutang

Jika kebiasaan membayar para konsumen atas penjualan kredit mundur dari waktu yang dipersyaratkan maka jumlah piutang semakin besar.

5. Rutinitas pembayaran dari Para Langganan

Penagihan piutang dari pihak perusahaan yang bersifat aktif dan konsumen melunasinya maka ini akan menyebabkan jumlah piutang menjadi relatif kecil, dan sebaliknya jika penagihan piutang yang bersifat pasif, maka akan menyebabkan jumlah piutang relatif besar.

III. Indikator Perputaran Piutang

Munawir (2007:75) berpendapat bahwa cara menghitung tingkat perputaran piutang yaitu dengan cara membagi total penjualan dengan jumlah piutang rata-rata. Rata-rata piutang bisa dihitung dengan menggunakan cara dihitung secara bulanan ataupun tahunan, dimana saldo awal tahun ditambah dengan saldo akhir tahun dibagi dua.

$$\text{Rasio perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan total}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

2.1.2 Perputaran Modal Kerja

I. Pengertian, Tujuan Dan Manfaat Perputaran Modal Kerja

A. Pengertian Perputaran Modal Kerja

Hery (2017:184) mengatakan perputaran modal kerja diartikan sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai ke-efektifan akan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Kasmir (2016:182) berpendapat bahwa perputaran modal kerja ataupun di sebut juga *working cavital turnover* yaitu salah satu rasio yang di gunakan untuk mengukur ataupun menilai peran serta ke-efektifan modal kerja perusahaan dalam satu periode. Dengan kata lain untuk mengetahui seberapa banyak jumlah modal kerja berputar selama satu periode. Untuk mengukur rasio dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja ataupun modal kerja rata – rata. Popy Rufaidah (2013:34) menjelaskan bahwa perputaran modal kerja merupakan rasio yang mengukur besar penjualan (dalam rupiah) yang dihasilkan oleh setiap rupiah modal kerja netto pada perusahaan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan perputaran modal kerja adalah rasio guna mengukur ke-efektifan modal kerja dalam satu periode tertentu yaitu dengan cara menilai nilai perbandingan diantara aset lancar dengan utang lancar.

B. Tujuan Dan Manfaat Perputaran Modal kerja

Menurut Kasmir (2014:253-254), tujuan dari modal kerja yaitu:

1. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan
2. Tersedianya modal kerja yang berkecukupan sehingga perusahaan memiliki kemampuan dalam hal memenuhi semua kewajiban pada waktunya
3. Memberi peluang kepada perusahaan untuk mempunyai sediaan yang cukup demi memberi kepuasan kepada para pelanggannya karena semua kebutuhannya bisa terpenuhi.
4. Apabila rasio keuangan perusahaan sudah memenuhi syarat maka ini akan memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh dana segar dari para kreditor.
5. Kemampuan keuangan yang dimiliki perusahaan memberikan peluang bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang dapat menarik minat para pelanggannya
6. Dengan meningkatnya penjualan dan laba maka ini akan memaksimalkan penggunaan aset.
7. Sebagai perlindungan dimana jika terjadi krisis modal kerja akibat penurunan nilai aset lancar

Munawir (2010:116), manfaat lain dari modal kerja yaitu :

1. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka dengan modal kerja dapat melindungi perusahaan dari krisis modal kerja.
2. Dengan modal kerja bisa memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya tepat waktu.

3. Dengan modal perusahaan bisa memiliki sediaan yang cukup untuk memenuhi semua kebutuhan pelangganya.
4. Memberikan kesempatan perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan para pelanggan..
5. Memberikan kesempatanPerusahaan untuk dapat beroperasi lebih efisien lagi karena tidak ada kesulitan untuk mendapatkan barang maupun jasa yang diperlukan.

II. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

Kasmir (2014:254) menjelaskan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja:

1. Jenis dari perusahaan
2. Syarat atas kredit
3. Waktu untuk produksi
4. Tingkat perputaran dari sediaan

2.1.2.1 Indikator Perputaran Modal kerja

Hery (2017:185) berpendapat bahwa untuk menghitung perputaran modal kerja dalam satu periode dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

2.1.3 Perputaran Kas

I. Pengertian, Tujuan Dan Manfaat Perputaran Kas

A. Pengertian Perputaran Kas

Bambang Riyanto (2011:95) berpendapat bahwa perputaran kas memperlihatkan perbandingan antara *sales* dengan jumlah kas rata – rata. Kasmir (2013:140) berpendapat bahwa perputaran kas yaitu perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata – rata, dapat dilihat perputaran kas menunjukkan seberapa besar kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan. Harmono (2011:109) berpendapat bahwa perputaran kas merupakan perhitungan frekuensi berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan perputaran kas yaitu berapa kali kas berputar dalam satu periode melalui penjualan barang ataupun jasa.

B. Tujuan Dan Manfaat Perputaran Kas

Tujuan dari perputaran kas dalam jurnalnya Wehantouw (2015) PSAK No. 2 (2009: Paragraf 2.1) menjelaskan bahwa perputaran kas sebagai dasar dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas maupun setara kas serta mengukur kebutuhan perusahaan untuk memakai arus kas tersebut, maka informasi arus kas dari perusahaan sangat berguna bagi para pengguna laporan keuangan tersebut. Para pengguna laporan keuangan perlu melakukan penilaian kembali terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas maupun setara kas serta keakuratan perolehannya sebelum mereka mengambil keputusan ekonomi.

Manfaat dari arus kas dalam jurnalnya Wehantouw (2015) PSAK No.2 (2009: Paragraf 2.1) dijelaskan apabila laporan arus kas digunakan dalam hubungannya dengan laporan keuangan yang lain, maka laporan arus kas dapat menyampaikan informasi yang memungkinkan bagi para pengguna untuk dapat melakukan penilaian terhadap perubahan aset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk juga likuiditas dan solvabilitas) serta kemampuan mempengaruhi quantity serta waktu arus kas.

II. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Kas

Riyanto (2010:96) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kas sebagai berikut:

1. Perimbangan antara Arus Kas Masuk dengan Arus Kas Keluar
Keseimbangan yang baik tentang kualitas maupun waktu antara arus kas masuk dengan arus kas keluar dalam satu perusahaan artinya bahwa pengeluaran kas baik itu dalam hal jumlah ataupun dalam hal waktunya akan mampu dipenuhi dari jumlah penerimaan kas nya, sehingga perusahaan tidak perlu lagi memiliki persediaan kas yang besar. Ini artinya, pembayaran hutang akan bisa dipenuhi dengan kas yang berasal dari hasil penjualan produksinya.
2. Estimasi penyimpangan yang terjadi terhadap Arus Kas pentingnya perusahaan membuat perkiraan mengenai aliran kas dalam perusahaan ini demi menjaga likuiditas perusahaan. Perusahaan tidak akan menghadapi kesulitan apabila arus kas selalu sesuai dengan estimasinya. Jika perusahaan seringkali mengalami kecurangan dari yang diestimasikan, yaitu kecurangan yang bisa merugikan dalam

arus kas keluar contohnya adalah pemogokan, banjir, angin ribut serta bencana alam lainnya.

3. Terciptanya Hubungan yang Baik dengan Bank-bank Pimpinan perusahaan yang sukses akan mampu membina hubungan yang baik dengan bank, itu akan memberi kemudahan baginya untuk memperoleh kredit dalam menghadapi kesulitan finansialnya, baik itu yang disebabkan karena adanya peristiwa yang terjadi.

III. Indikator Perputaran Kas

Kasmir (2013:140) menjelaskan bahwa tujuan dari rasio perputaran kas yaitu untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan, kemudian beliau menyebutkan rumusnya sebagai berikut :

$$RPK = \frac{\text{Penjualan Bersih (Setahun)}}{\text{Rata rata kas (kas awal tahun + kas akhir tahun /2)}}$$

2.1.4 Likuiditas

I. Pengertian, Tujuan Dan Manfaat Likuiditas

A. Pengertian Likuiditas

Kasmir (2010:129) mendefinisikan Likuiditas sebagai Rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya likuiditas perusahaan. Munawir (2007:31) menjelaskan bahwa untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi adalah dari likuiditas perusahaan. Menurut Subramanyam & Wild (2011:241) menjelaskan bahwa likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan pendapat diatas, likuiditas adalah salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu perusahaan penyediaan kebutuhan uang tunai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Untuk menilai sejauh mana perusahaan itu menanggung resiko atau kemampuan merealisasikan non kas menjadi kas digunakan likuiditas sebagai penentu.

B. Tujuan Dan Manfaat Likuiditas

Menurut Kasmir (2014:132-133), tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas adalah :

1. Sebagai alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan tersebut membayar kewajiban ataupun utang yang segera jatuh tempo .
2. Guna mengukur seberapa besar kemampuan dari perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar secara keseluruhan.
3. Guna mengukur seberapa besar kemampuan dari perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan kas atau piutang.
4. Sebagai alat perbandingan antara besarnya jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengetahui seberapa besar uang kas yang tersedia untuk menyelesaikan utang.

II. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas

Munawir (2007:72-73) berpendapat bahwa adapun faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas suatu perusahaan sebagai berikut :

1. Proporsi maupun distribusi aset lancar
2. Data trend aset lancar serta utang lancar, dengan jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu lainnya
3. Ketentuan maupun syarat yang ditetapkan kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun persyaratan kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya kepada konsumen.
4. Nilai yang sebenarnya / *Present value* dari aset lancar tersebut, karena hal ini memungkinkan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar namun piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih. sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
5. Hal yang tidak menjamin likuiditas perusahaan karena adanya kemungkinan adanya perubahan nilai aset lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan).
6. Perubahan atas persediaan dalam hubungannya dengan jumlah penjualan sekarang ataupun dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya *overinvestment* dalam persediaan.
7. Kebutuhan akan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.

8. Tipe ataupun jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

III. Indikator Likuiditas

Kasmir (2013:134) berpendapat bahwa rasio likuiditas merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi ataupun membayar kewajiban jangka pendek ataupun utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan indikator sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2.1
Kriteria *Current Ratio*

Komponen	Standar	Kriteria
CR	> 100%	Sangat Baik
	150% - 199%	Baik
	100%-149%	Cukup Baik
	50%-99%	Kurang Baik
	< 50%	Buruk

2.2 Penelitian Terdahulu

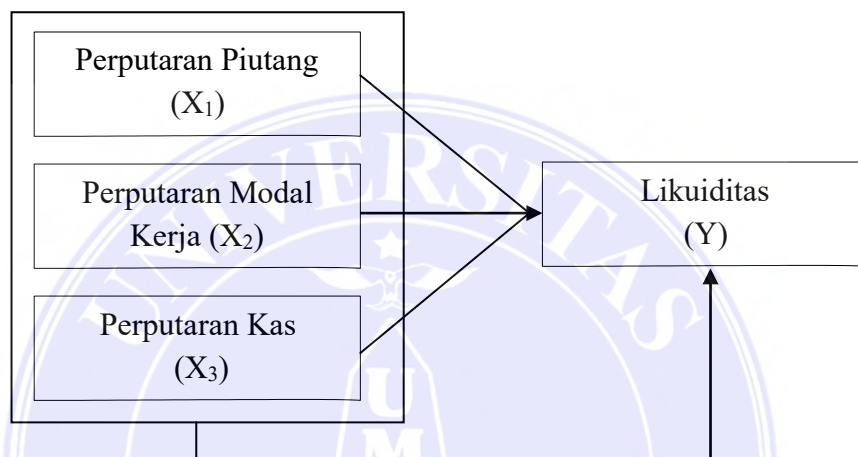
Ringkasan tinjauan penelitian terdahulu disajikan dalam Tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil yang diperoleh
Astuti (2013)	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas	Variabel bebas : Perputaran Piutang (X_1) Perputaran Kas (X_2) Variabel terikat : Likuiditas (Y)	Terdapat pengaruh langsung perputaran piutang terhadap likuiditas. Tidak berpengaruh langsung perputaran kas terhadap likuiditas. Terdapat pengaruh langsung secara simultan p.piutang dan perputaran kas terhadap likuiditas.
Arifian,dkk (2013)	Kontribusi Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Daerah Perkreditan Kecamatan di Kab Lebak	Variabel bebas : Modal Kerja (X) Variabel terikat “ Likuiditas (Y)	Umumnya perputaran modal kerja mengalami kenaikan, kecuali pada tahun 2003 mengalami penurunan. Tingkat likuiditas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Terdapat pengaruh negatif antara nilai p. modal kerja dengan tingkat likuiditas pada PerdaPerkreditan Kec.Rangkasbitung
Setyanusa (2012)	Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI	Variabel bebas : Arus Kas (X_1) Modal Kerja (X_2) Variabel terikat : Likuiditas (Y)	Arus kas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap likuiditas.

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual, variabel independen yaitu perputaran piutang (X_1), perputaran modal kerja (X_2) dan perputaran kas (X_3). Likuiditas sebagai variabel dependen (Y). Kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta kerangka konseptual di atas sehingga dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini adalah :

H₁: Perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.

H₂: Perputaran modal kerja berpengaruh dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.

H₃: Perputaran kas berpengaruh dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.

H₄: Perputaran piutang, modal kerja, dan kas berpengaruh dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan melalui media internet yaitu situs resmi BEI dengan alamat website www.idx.co.id, sedangkan penelitian dilaksanakan selama 6 bulan terhitung bulan September 2020 sampai dengan Mei 2021. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat dari Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian Pada Tahun 2020-2021

Tahapan Penelitian	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Oktober 2021
Pengajuan Judul								
Pencarian Data dan Penyusunan Proposal								
Penyerahan dan Bimbingan Proposal								
Seminar Proposal								
Pengambilan dan Pengolahan Data								
Bimbingan Skripsi								
Seminar Hasil								
Sidang Meja Hijau								

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Didalam penelitian ini menggunakan jenis data bersifat kuantitatif. Menurut pendapat dari Sugiyono (2016:7) , dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2.2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung, melainkan berupa laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba rugi dan referensi buku sesuai judul yang diteliti. Data yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta website perusahaan yang menjadi sampel dalam periode 2015-2019 dan juga berbagai website yang berkaitan dengan data-data yang digunakan dalam penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2016:80), beliau menjelaskan bahwa “Populasi merupakan keseluruhan dari wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki ketentuan yang sudah ditetapkan oleh peneliti baik dalam hal kualitas maupun karakteristik untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Seluruh laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 43 emiten merupakan populasi yang digunakan oleh peneliti.

3.3.2 Sampel

Menurut pendapat dari Sugiyono (2016:81), Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik populasi. Penelitian ini menggunakan teknik “*Purposive Sampling*”. Istilah dari *Purposive sampling* diartikan sebagai teknik penentuan sampel yang menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu.

Berikut kriteria yang ditentukan :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
2. Perusahaan pertambangan yang memiliki kelengkapan laporan keuangan periode 2015-2019.
3. Perusahaan pertambangan yang tidak rugi pada laporan keuangan periode 2015-2019.
4. Perusahaan yang tidak memiliki nilai negatif pada laporan arus kas periode 2015-2019

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	43
2	Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki kelengkapan laporan keuangan periode 2015-2019	(6)
3	Perusahaan pertambangan yang memiliki Laporan keuangan rugi 2015-2019	(22)
4	Perusahaan yang memiliki nilai negative pada perhitungan modal kerja periode 2015-2019	(7)
Jumlah sampel		8

Sumber data diolah 2020

Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 8 perusahaan dengan penelitian dimulai dari tahun 2015-2019, maka sampel yang diperoleh ada 8x5 tahun sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 40 sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling strategis dalam melakukan penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan, jurnal maupun laporan tahunan perusahaan yang diperoleh di www.idx.co.id.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Likuiditas (Y)	Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. (Kasmir 2013:134)	$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$ Kasmir (2013:134)	Rasio
Perputaran Piutang (X ₁)	Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur lamanya periode pelunasan piutang selama satu periode akuntansi. Herry (2012:24)	$\frac{\text{Perputaran piutang}}{\text{Penjualan total}}$ Rata-rata piutang Munawir (2007:75)	Rasio

Perputaran Modal Kerja (X ₂)	Rasio yang mengukur besar penjualan yang dihasilkan oleh setiap rupiah modal kerja netto (Pofy Rufaidah 2013:34)	Perputaran Modal Kerja = $\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal Kerja}}$ Heri (2017:185)	Rasio
Perputaran Kas (X ₃)	Perputaran Kas memperlihatkan perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata-rata. (Bambang Riyanto 2011:95)	Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas (kas awal tahun + kas akhir tahun / 2)}}$ Kasmir (2013:140)	Rasio

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami. Metode-metode analisis data yang dipergunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut pendapat dari Sujarweni (2015:113), Karakteristik yang berasal dari sampel digambarkan oleh statistik deskriptif. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, kuartil, dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2016:101) terdapat empat uji yang dilakukan dalam melaksanakan uji asumsi klasik yaitu uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

I. Uji Normalitas

Menurut pendapat dari Ghozali (2016:154), Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal dengan asumsi dari uji t dan F. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu bisa dilakukan dengan analisis grafik dan analisis statistik yaitu :

1. Analisis Grafik

Grafik histogram adalah grafik yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model regresi yang memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya Jika data residual tersebut menyebar disekitar area garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal/ garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Melihat plotting data residual yang akan dibandingkan dengan garis diagonal. Namun garis akan memperlihatkan data sesungguhnya pada akhirnya akan mengikuti garis diagonalnya jika distribusi data residual terlihat dalam posisi normal.

2. Analisis Statistik

Pengujian Normalitas dapat dilihat pada uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam melakukan uji ini, pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 :Apabila nilai signifikan $> 0,05$, sehingga dikatakan distribusi normal

H_1 :Apabila nilai signifikan $< 0,05$, sehingga dikatakan distribusi tidak normal.

II. Uji Heteroskedastisitas

Menurut pendapat dari Ghozali (2016:134), Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan cara melihat grafik *scatterplot*. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan cara melihat apakah ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah nilai residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis :

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), ini bisa mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas.
2. Heteroskedastisitas tidak akan terjadi apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

III. Uji Multikolinearitas

Menurut pendapat dari Ghozali (2016:103), menjelaskan “Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen)”. Model regresi yang dikatakan baik seharusnya tidak ada terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel independen dimana nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol yaitu variabel Ortogonal.

Untuk melihat *nilai tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* bisa digunakan dengan cara mendeteksi adanya multikolinearitas. Dari kedua dari ukuran itu menjelaskan bahwa setiap variabel independent sebagaimana dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* ini mengukur variabilitas variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ yang pada umumnya dipakai adalah Nilai *cut off* untuk menunjukkan adanya multikolinearitas.

IV. Uji Autokorelasi

Menurut pendapat Ghozali (2016:107), beliau menjelaskan bahwa uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Penyebab dari munculnya autokorelasi ini dikarenakan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan antar yang satu dengan lainnya. Sedangkan Uji yang digunakan untuk menemukan masalah autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW)*. Sedangkan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Berikut kriteria dari autokorelasi:

Tabel 3.4
Kriteria Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Tolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2016:108)

V. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2015 :277) penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan nilai skala pengukuran atau nilai rasio dalam satu persamaan linear, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dimana prosesnya menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Likuiditas
α	: Koefisien Determinasi
$\beta_1... \beta_2$: Koefisien regresi dari variabel
X_1	: Perputaran Piutang
X_2	: Perputaran Modal Kerja
X_3	: Perputaran Kas
e	: <i>Error</i>

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat suatu hipotesis dalam penelitian, diterima atau ditolak. Pengujian dari hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberpa uji yaitu :

3.7.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut pendapat dari Ghozali (2013:98), untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen bisa digunakan dengan uji t, jika nilai t_{hitung} hitung lebih tinggi dibandingkan t_{tabel} , maka hipotesis diterima. Hal yang menjelaskan bahwa dalam suatu variabel independen secara individual

berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara menggunakan tingkat signifikansi dengan nilai sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria dari uji signifikansi individual (Uji t) adalah :

1. H_0 diterima atau H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$
2. H_a diterima atau H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$

3.7.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut pendapat Ghozali (2013:98), Dia menjelaskan bahwa uji F statistik menunjukkan apakah semua dari variabel independen maupun bebas yang diletakan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hipotesis diterima artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependent. Uji dilakukan dengan cara menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria uji signifikansi simultan (Uji F) adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima atau H_a ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$
2. H_a diterima atau H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut pendapat dari Ghozali (2013:97) dia menjelaskan ,untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan 1 atau ($0 < x < 1$).Nilai R^2 yang kecil disini menerangkan kemampuan dari variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel-variabel dependen yang

sangat terbatas. Sedangkan untuk variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan dari variabel independent adalah nilai yang mendekati 1. Pada umumnya, adanya variasi yang besar diantara masing – masing penelitian disebabkan oleh koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) yang relatif rendah, sedangkan yang memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi adalah data runtun waktu (*time series*).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang ke-empat hipotesis yang telah diuji maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Hal ini menjelaskan bahwa perputaran piutang mengalami kenaikan yang menunjukkan likuiditas perusahaan cukup baik.
2. Perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Hal ini menjelaskan bahwa perputaran modal kerja mengalami kenaikan yang menunjukkan likuiditas perusahaan cukup baik.
3. Perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan Perputaran kas dalam hal ini penjualan bersih dibanding dengan rata-rata kas tidak mempengaruhi tingkat likuiditas.
4. Perputaran Piutang, Modal kerja, dan kas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan. Hal ini menjelaskan Perputaran piutang, modal kerja dan kas mengalami kenaikan yang menunjukkan likuiditas cukup baik.

5. Koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar 56,3 % yang artinya perputaran piutang, modal kerja dan arus kas berhasil menjelaskan likuiditas. Sisanya 43.7 % dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau diluar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam kemampuan membayar kewajiban jangka pendek terhadap perkembangan perusahaan kedepannya.
2. Bagi investor, maupun calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan investasi dengan melihat faktor internal perusahaan seperti laba perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel penelitian. Selain itu penelitian juga dapat dilakukan pada perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. Rajawali Pers. Jakarta.
- M.Hanafi. 2012. Analisis laporan keuangan. Edisi keempat Yogyakarta.
- Munawir., 2007. Analisis Laporan Keuangan. Ed. 4, Yogyakarta: Liberty.
- Subramanyam dan Wild, John J., 2011. Analisis Laporan Keuangan , Ed. 10, Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan., 2008, Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedua, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riyanto, Bambang., 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Ed. 4, Yogyakarta: YBPF UGM.
- Sjahri, Dermawan. 2009. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Darsono, 2009, Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Andi.
- Zahro, S.F. 2014. Pengaruh Efsiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas pada PT. Semen Indonesia (PERSERO) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Surabaya.
- Permata, L. (2011). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas Perusahaan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Al-hikmah, 8(1), 33-41
- Astuti, Eka. 2014. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis Vol.1 No. 1, pp.2337-6112..
- Cakiki, Noer. 2016. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Likuiditas pada Perusahaan Consumer Good. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, No 9, pp.2461-0593
- Runtulalo, Rauna et al. 2018. Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Likuiditas pada Perusahaan Finance Institution yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Jurnal EMBA, Vol 6. No 4. Pp.2838-2847.

- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 21. Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2016. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 23. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi. PT Pustakabarupress. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Laporan Keuangan dan Tahunan, 2019. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/produk/layanan-data-bei/> (11, November 2020).
- Kayo, Edison Sutan, 2020. Perusahaan Pertambangan di Indonesia. SahamOk <https://www.sahamok.net/perusahaan-pertambangan-di-indonesia/> (15, November 2020).
- Chaniago, Junaidi. 2010. Tip-Trik (2) Terkait pada Penggunaan Program Komputer untuk Kepentingan Pengolahan Data www.junaidichaniago.wordpress.com (20, Desember 2020).

LAMPIRAN



Lampiran 1 : Master Data Sampel dan Variabel Penelitian**Data Likuiditas (Y) Periode 2015-2019**

No.	Kode	Nama Emiten	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Likuiditas (Y)
1	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	2015	757.255.533.490	156.965.137.093	4,82
			2016	834.749.278.253	264.253.507.603	3,16
			2017	601.519.834.447	89.248.974.941	6,74
			2018	642.264.287.345	179.949.280.489	3,57
			2019	1.078.162.621.745	908.780.640.051	1,19
2	ELSA	Elnusa Tbk	2015	2.079.319.000.000	1.448.585.000.000	1,44
			2016	1.865.116.000.000	1.254.181.000.000	1,49
			2017	2.379.465.000.000	1.757.781.000.000	1,35
			2018	3.158.507.000.000	2.116.898.000.000	1,49
			2019	3.698.370.000.000	2.504.335.000.000	1,48
3	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2015	2.796.244.442.857	1.000.689.571.429	2,79
			2016	2.748.806.743.243	728.301.243.243	3,77
			2017	5.605.172.337.838	3.331.814.081.081	1,68
			2018	4.507.203.724.638	3.597.424.681.159	1,25
			2019	5.107.830.902.778	3.861.078.750.000	1,32
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2015	7.067.426.810.000	3.922.525.480.000	1,80
			2016	7.242.057.744.000	3.208.987.060.000	2,26
			2017	10.797.701.808.000	4.437.078.384.000	2,43
			2018	11.098.962.450.000	5.646.098.457.000	1,97
			2019	6.185.497.500.000	3.053.973.208.000	2,03
5	KKG I	Resource Alam Indonesia Tbk	2015	532.606.892.345	239.967.873.805	2,22
			2016	531.132.966.932	131.114.319.224	4,05
			2017	544.779.278.304	153.871.355.808	3,54
			2018	422.316.701.424	285.693.607.179	1,48
			2019	513.128.843.370	236.074.584.850	2,17
6	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2015	952.962.625.000	459.689.527.778	2,07
			2016	1.016.607.906.768	298.211.375.072	3,41
			2017	1.470.697.070.496	465.042.199.152	3,16
			2018	1.561.861.258.938	592.087.282.542	2,64
			2019	1.729.199.563.156	479.850.277.725	3,60

Data Likuiditas (Y) Periode 2015-2019

No.	Kode	Nama Emiten	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Likuiditas (Y)
7	MYOH	Samindo Resources Tbk	2015	1.177.138.303.230	505.292.764.755	2,33
			2016	1.129.406.902.284	262.748.235.440	4,30
			2017	1.164.630.449.700	409.347.753.048	2,85
			2018	1.486.540.697.841	427.755.822.948	3,48
			2019	1.491.117.198.545	453.939.942.157	3,28
8	PTBA	Bukit Asam Tbk	2015	7.598.476.000.000	4.922.733.000.000	1,54
			2016	8.349.927.000.000	5.042.747.000.000	1,66
			2017	11.117.745.000.000	4.513.226.000.000	2,46
			2018	11.426.678.000.000	4.935.696.000.000	2,32
			2019	11.679.884.000.000	4.691.251.000.000	2,49

Sumber : www.idx.co.id

Data Perputaran Piutang (X₁) Periode 2015-2019

No.	Kode	Nama Emiten	Tahun	Penjualan Total	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang (X ₁)
1	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	2015	225.794.233.032	222.947.077.530	1,01
			2016	210.140.743.548	223.476.857.436	0,94
			2017	249.768.643.362	197.448.672.996	1,26
			2018	305.320.473.037	142.164.383.853	2,15
			2019	172.419.774.164	130.319.351.867	1,32
2	ELSA	Elnusa Tbk	2015	3.775.323.000.000	860.223.000.000	4,39
			2016	3.620.570.000.000	751.942.500.000	4,81
			2017	4.978.986.000.000	986.205.000.000	5,05
			2018	6.624.774.000.000	1.415.184.000.000	4,68
			2019	8.385.122.000.000	1.830.900.500.000	4,58
3	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2015	5.045.514.328.571	896.194.297.321	5,63
			2016	5.193.781.567.568	1.167.004.020.463	4,45
			2017	10.262.815.986.487	1.418.228.864.865	7,24
			2018	15.145.775.594.203	1.665.075.875.147	9,10
			2019	15.381.445.847.222	1.659.484.541.063	9,27
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2015	21.925.897.155.000	1.975.285.412.500	11,10
			2016	18.373.703.128.000	1.719.285.740.500	10,69
			2017	22.889.684.700.000	2.220.289.260.000	10,31
			2018	29.072.490.030.000	3.025.859.340.000	9,61
			2019	22.458.814.872.000	2.688.802.491.500	8,35
5	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	2015	1.531.404.194.300	106.186.390.863	14,42
			2016	1.244.665.680.064	103.903.189.299	11,98
			2017	1.134.838.004.808	81.583.038.314	13,91
			2018	824.584.487.310	65.758.721.328	12,54
			2019	1.503.524.089.067	80.531.594.533	18,67

Data Perputaran Piutang (X₁) Periode 2015-2019

No.	Kode	Nama Emiten	Tahun	Penjualan Total	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang (X ₁)
6	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2015	3.043.244.555.556	362.866.980.556	8,39
			2016	2.514.625.597.520	410.381.563.198	6,13
			2017	3.503.324.442.156	280.280.120.724	12,50
			2018	3.738.096.797.949	325.115.746.394	11,50
			2019	3.414.784.771.073	397.434.955.619	8,59
7	MYOH	Samindo Resources Tbk	2015	3.122.254.547.530	242.207.499.985	12,89
			2016	2.554.270.329.380	232.219.458.201	11,00
			2017	2.547.973.484.484	243.928.214.452	10,45
			2018	3.491.580.841.182	296.471.653.988	11,78
			2019	3.331.065.050.781	407.073.879.261	8,18
8	PTBA	Bukit Asam Tbk	2015	13.733.627.000.000	1.517.490.500.000	9,05
			2016	14.058.869.000.000	1.940.322.500.000	7,25
			2017	19.471.030.000.000	3.814.386.500.000	5,10
			2018	21.166.993.000.000	3.932.482.500.000	5,38
			2019	21.787.564.000.000	2.502.047.000.000	8,71

Sumber : www.idx.co.id

Data Perputaran Modal Kerja (X₂) Periode 2015-2019

No	Kode	Nama Emiten	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal	Penjualan Bersih	Perputaran Modal Kerja (X ₂)
1	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	2015	757.255.533.490	156.965.137.093	600.290.396.397	225.794.233.032	0,38
			2016	834.749.278.253	264.253.507.603	570.495.770.650	210.140.743.548	0,37
			2017	601.519.834.447	89.248.974.941	512.270.859.506	249.768.643.362	0,49
			2018	642.264.287.345	179.949.280.489	462.315.006.856	305.320.473.037	0,66
			2019	1.078.162.621.745	908.780.640.051	169.381.981.694	172.419.774.164	1,02
2	ELSA	Elnusa Tbk	2015	2.079.319.000.000	1.448.585.000.000	630.734.000.000	3.775.323.000.000	5,99
			2016	1.865.116.000.000	1.254.181.000.000	610.935.000.000	3.620.570.000.000	5,93
			2017	2.379.465.000.000	1.757.781.000.000	621.684.000.000	4.978.986.000.000	8,01
			2018	3.158.507.000.000	2.116.898.000.000	1.041.609.000.000	6.624.774.000.000	6,36
			2019	3.698.370.000.000	2.504.335.000.000	1.194.035.000.000	8.385.122.000.000	7,02
3	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2015	2.796.244.442.857	1.000.689.571.429	1.795.554.871.429	5.045.514.328.571	2,81
			2016	2.748.806.743.243	728.301.243.243	2.020.505.500.000	5.193.781.567.568	2,57
			2017	5.605.172.337.838	3.331.814.081.081	2.273.358.256.757	10.262.815.986.487	4,51
			2018	4.507.203.724.638	3.597.424.681.159	909.779.043.478	15.145.775.594.203	16,65
			2019	5.107.830.902.778	3.861.078.750.000	1.246.752.152.778	15.381.445.847.222	12,34
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2015	7.067.426.810.000	3.922.525.480.000	3.144.901.330.000	21.925.897.155.000	6,97
			2016	7.242.057.744.000	3.208.987.060.000	4.033.070.684.000	18.373.703.128.000	4,56
			2017	10.797.701.808.000	4.437.078.384.000	6.360.623.424.000	22.889.684.700.000	3,60
			2018	11.098.962.450.000	5.646.098.457.000	5.452.863.993.000	29.072.490.030.000	5,33
			2019	6.185.497.500.000	3.053.973.208.000	3.131.524.292.000	22.458.814.872.000	7,17
5	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	2015	532.606.892.345	239.967.873.805	292.639.018.540	1.531.404.194.300	5,23
			2016	531.132.966.932	131.114.319.224	400.018.647.708	1.244.665.680.064	3,11
			2017	544.779.278.304	153.871.355.808	390.907.922.496	1.134.838.004.808	2,90
			2018	422.316.701.424	285.693.607.179	136.623.094.245	824.584.487.310	6,04
			2019	513.128.843.370	236.074.584.850	277.054.258.520	1.503.524.089.067	5,43
6	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2015	952.962.625.000	459.689.527.778	493.273.097.222	3.043.244.555.556	6,17
			2016	1.016.607.906.768	298.211.375.072	718.396.531.696	2.514.625.597.520	3,50
			2017	1.470.697.070.496	465.042.199.152	1.005.654.871.344	3.503.324.442.156	3,48
			2018	1.561.861.258.938	592.087.282.542	969.773.976.396	3.738.096.797.949	3,85
			2019	1.729.199.563.156	479.850.277.725	1.249.349.285.431	3.414.784.771.073	2,73

Data Perputaran Modal Kerja (X₂) Periode 2015-2019

No	Kode	Nama Emiten	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal	Penjualan Bersih	Perputaran Modal Kerja (X ₂)
7	MYOH	Samindo Resources Tbk	2015	1.177.138.303.230	505.292.764.755	671.845.538.475	3.122.254.547.530	4,65
			2016	1.129.406.902.284	262.748.235.440	866.658.666.844	2.554.270.329.380	2,95
			2017	1.164.630.449.700	409.347.753.048	755.282.696.652	2.547.973.484.484	3,37
			2018	1.486.540.697.841	427.755.822.948	1.058.784.874.893	3.491.580.841.182	3,30
			2019	1.491.117.198.545	453.939.942.157	1.037.177.256.388	3.331.065.050.781	3,21
8	PTBA	Bukit Asam Tbk	2015	7.598.476.000.000	4.922.733.000.000	2.675.743.000.000	13.733.627.000.000	5,13
			2016	8.349.927.000.000	5.042.747.000.000	3.307.180.000.000	14.058.869.000.000	4,25
			2017	11.117.745.000.000	4.513.226.000.000	6.604.519.000.000	19.471.030.000.000	2,95
			2018	11.426.678.000.000	4.935.696.000.000	6.490.982.000.000	21.166.993.000.000	3,26
			2019	11.679.884.000.000	4.691.251.000.000	6.988.633.000.000	21.787.564.000.000	3,12

Sumber : www.idx.co.id

Data Perputaran Kas (X₃) Periode 2015-2019

No.	Kode	Nama Emiten	Tahun	Penjualan Bersih	Kas	Perputaran Kas (x3)
1	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	2015	225.794.233.032	18.952.287.228	11,91
			2016	210.140.743.548	34.333.543.482	6,12
			2017	249.768.643.362	15.731.523.399	15,88
			2018	305.320.473.037	16.048.242.224	19,03
			2019	172.419.774.164	8.039.377.359	21,45
2	ELSA	Elnusa Tbk	2015	3.775.323.000.000	934.968.000.000	4,04
			2016	3.620.570.000.000	744.387.000.000	4,86
			2017	4.978.986.000.000	902.563.000.000	5,52
			2018	6.624.774.000.000	719.457.000.000	9,21
			2019	8.385.122.000.000	856.122.000.000	9,79
3	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2015	5.045.514.328.571	620.308.585.714	8,13
			2016	5.193.781.567.568	780.667.756.757	6,65
			2017	10.262.815.986.487	2.365.473.756.757	4,34
			2018	15.145.775.594.203	1.140.562.333.333	13,28
			2019	15.381.445.847.222	1.868.191.763.889	8,23
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2015	21.925.897.155.000	3.694.549.310.000	5,93
			2016	18.373.703.128.000	4.408.150.060.000	4,17
			2017	22.889.684.700.000	5.070.068.040.000	4,51
			2018	29.072.490.030.000	5.332.135.896.000	5,45
			2019	22.458.814.872.000	2.084.205.019.000	10,78
5	KGGI	Resource Alam Indonesia Tbk	2015	1.531.404.194.300	92.652.572.460	16,53
			2016	1.244.665.680.064	177.699.215.344	7,00
			2017	1.134.838.004.808	244.013.854.428	4,65
			2018	824.584.487.310	51.337.432.998	16,06
			2019	1.503.524.089.067	112.974.361.266	13,31

Data Perputaran Kas (X₃) Periode 2015-2019

No.	Kode	Nama Emiten	Tahun	Penjualan Bersih	Kas	Perputaran Kas (x3)
6	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2015	3.043.244.555.556	274.221.861.111	11,10
			2016	2.514.625.597.520	546.500.660.652	4,60
			2017	3.503.324.442.156	949.054.402.740	3,69
			2018	3.738.096.797.949	785.764.271.421	4,76
			2019	3.414.784.771.073	380.999.691.631	8,96
7	MYOH	Samindo Resources Tbk	2015	3.122.254.547.530	416.817.276.910	7,49
			2016	2.554.270.329.380	291.485.394.088	8,76
			2017	2.547.973.484.484	283.119.248.712	9,00
			2018	3.491.580.841.182	615.340.119.330	5,67
			2019	3.331.065.050.781	317.554.723.044	10,49
8	PTBA	Bukit Asam Tbk	2015	13.733.627.000.000	3.115.337.000.000	4,41
			2016	14.058.869.000.000	3.674.687.000.000	3,83
			2017	19.471.030.000.000	3.555.406.000.000	5,48
			2018	21.166.993.000.000	6.301.163.000.000	3,36
			2019	21.787.564.000.000	4.756.801.000.000	4,58

Sumber : www.idx.co.id

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311

Sumber : www.junaidichaniago.wordpress.com

Tabel t (Titik Persentase Distribusi t, d.f. = 01-40)

Pr	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1	3,07768	6,31375	12,7062	31,82052	63,65674	318,30884
2	0,8165	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,5407	5,84091	10,21453
4	0,7407	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8	0,70639	1,39682	1,85955	2,306	2,89646	3,35539	4,50079
9	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,1437
11	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,0247
12	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,681	3,05454	3,92963
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15	0,6912	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17	0,6892	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
19	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,5794
20	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
23	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,0639	2,49216	2,79694	3,46678
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,435
27	0,68368	1,3137	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75	3,38518
31	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,3749
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
33	0,682	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
34	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
35	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
36	0,68137	1,30551	1,6883	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
37	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
38	0,681	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688

Sumber : www.junaidichaniago.wordpress.com

Titik Persentase Distribusi F = 0,05

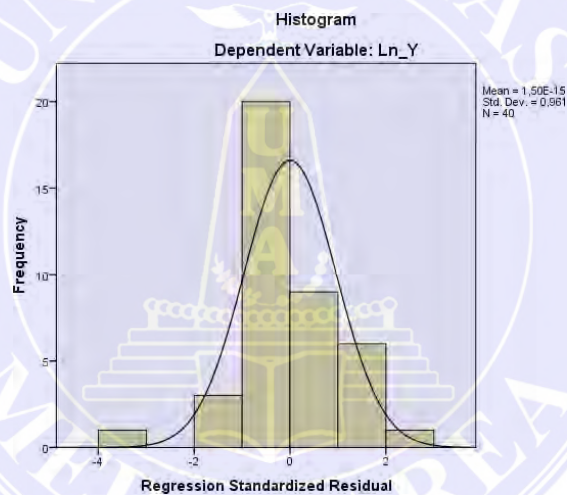
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161	199	216	225	230	234	237	239
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18

Sumber : www.junaidichaniago.wordpress.com

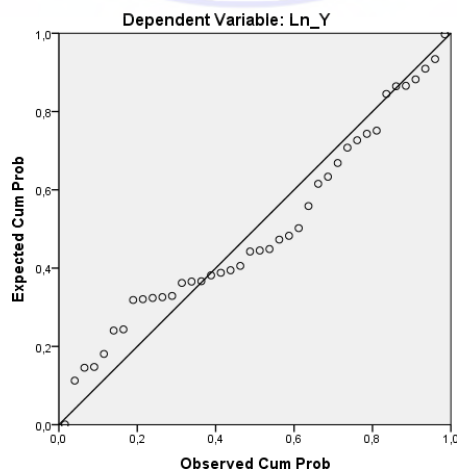
Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistika

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang	40	,94	18,67	8,1090	4,10525
Perputaran Modal Kerja	40	,37	16,65	4,5343	3,05284
Perputaran Kas	40	3,36	21,45	8,3252	4,57633
Likuiditas	40	1,19	6,74	2,5770	1,15843
Valid N (listwise)	40				



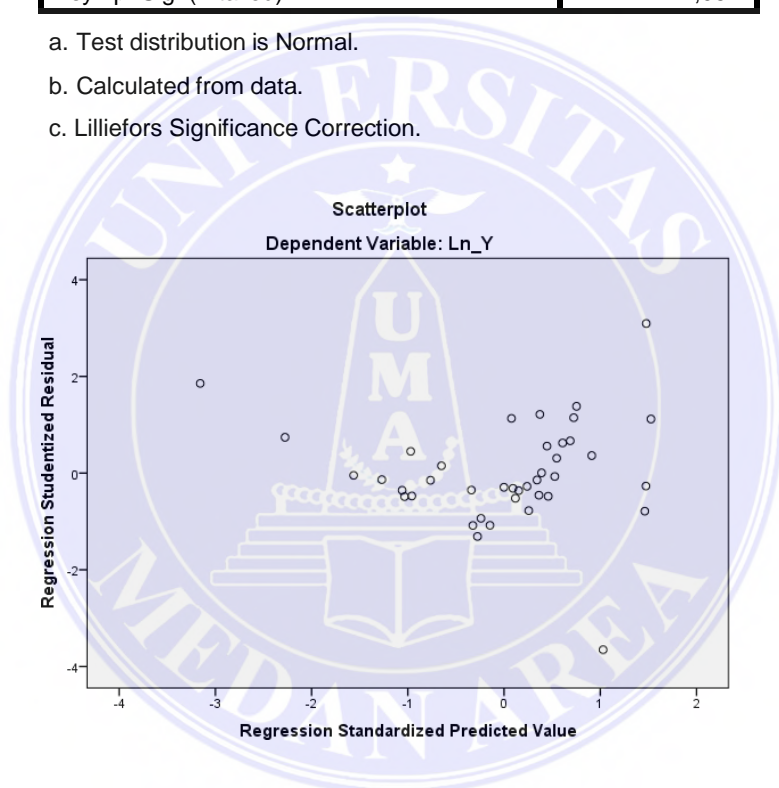
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,22424303
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,123
	Negative	-,137
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 3 : Output Hasil Penelitian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,042	,223		9,139	,000		
	Ln_X1	,114	,054	,272	2,106	,042	,725	1,379
	Ln_X2	-,411	,062	-,846	-6,635	,000	,747	1,339
	Ln_X3	,016	,052	,035	,310	,758	,955	1,048

a. Dependent Variable: Ln_Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,750 ^a	,563	,527	,23340	2,040

a. Predictors: (Constant), Ln_X3, Ln_X2, Ln_X1

b. Dependent Variable: Ln_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,526	3	,842	15,456	,000 ^b
	Residual	1,961	36	,054		
	Total	4,487	39			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_X3, Ln_X2, Ln_X1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,750 ^a	,563	,527	,23340	2,040

a. Predictors: (Constant), Ln_X3, Ln_X2, Ln_X1

b. Dependent Variable: Ln_Y

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : ~~504~~FEB.1/06.5/II/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Maslina Lubis
N P M : 178330339
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Perputaran Piutang , Modal kerja Dan Kas Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 15 Februari 2021

Program Studi Akuntansi


Sari Nurulhuda, SE, M, ACC, Ak


UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21